

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa bayi merupakan fondasi dari kehidupan mendatang yaitu fondasi dari berbagai pola perilaku, sikap, dan emosinya. Masa neonatus juga merupakan usia yang rapuh baik fisik, penyakit maupun kecelakaan (Kusmaningrum, 2015)

Bayi Baru Lahir memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, biasa berakibat fatal.

Hasil SDKI 2017 menunjukkan penurunan AKB yang lebih banyak (31 persen) dibanding AKN yaitu dari 35 per 1.000 kelahiran hidup hasil SDKI 2002-03 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup pada SDKI 2017. Pada SDKI 2002-03 estimasi AKBA sebesar 46 per 1.000 kelahiran hidup, turun menjadi 44 per 1.000 kelahiran hidup dari hasil SDKI 2007 dan turun menjadi 40 per 1.000 kelahiran hidup (hasil SDKI 2012) dan hasil SDKI 2017 menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2017).

Faktor penyebab kematian bayi di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa, penyebab kematian terbanyak pada kelompok bayi 0-6 didominasi oleh gangguan/kelainan pernafasan (35,9%), prematuritas (32,4%) dan sepsis (12%). Di lain pihak faktor ibu yang berkontribusi terhadap lahir mati dan kematian bayi di usia 0-6 hari adalah Hipertensi Maternal (23,6%),

komplikasi kehamilan dan kelahiran (17,5%), ketuban pecah dini dan perdarahan antepartum masing-masing (12,5%). Penyebab utama kematian bayi pada kelompok 7-28 hari yaitu Sepsis (20,5%), malformasi kongenital (18,1%) dan pnemonia (15,4%). Dan penyebab utama kematian bayi pada kelompok 29 hari – 11 bulan yaitu Diare (31,4%), pnemonia (23,8) dan meningitis/ensefalitis (9,3%), sedangkan cakupan KN 1 : 77,31% . (Kemenkes, 2015).

Dengan melihat adanya resiko kematian yang tinggi dan berbagai serangan komplikasi pada minggu pertama kelahiran, maka setiap bayi baru lahir harus mendapat kan pemeriksaan sesuai standar lebih sering, minimal dua kali dalam minggu pertama. Langkah ini dilakukan untuk menemukan secara dini jika terdapat penyakit atau tanda bahaya pada neonates sehingga pertolongan dapat segera diberikan untuk mencegah penyakit bertambah berat yang dapat menyebabkan kematian. Kunjungan neonates merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan kematian pada bayi baru lahir (Profil kesehatan, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas maka salah satu yang perlu dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan untuk mencapai kompetensi. (Kemenkes, 2015). Salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program recognizing pembelajaran lampau (RPL), adalah menyusun salah satu asuhan dalam pelayanan kebidanan, sehingga penulis memilih melakukan pelayanan asuhan bayi baru lahir (BBL) sebagai salah

satu tugas akhir dalam menyelesaikan program study diploma III kebidanan 2020.

B. Tujuan Penulis

➤ Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal usia 8 bulan secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan.

➤ Tujuan Khusus

Penulis mampu :

- a. Memahami konsep teori penyakit dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir fisiologis
- b. Melakukan pengkajian status kesehatan pada bayi baru Ny. N usia 8 Bulan.
- c. Analisa data hasil pengkajian pada bayi baru Ny. N usia 8 Bulan
- d. Diagnose kebidanan yang muncul pada bayi baru Ny. N usia 8 bulan
- e. Melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa yang muncul pada bayi baru Ny. N usia 8 bulan
- f. Evaluasi asuhan kebidanan pada bayi baru Ny. N usia 8 bulan
- g. Dokumentasi yang benar pada bayi baru Ny. N usia 8 bulan

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi : Asuhan kebidanan pada bayi fisiologis Usia 8 bulan yang dilakukan pada tanggal 03 juni 2020 pukul 10.00 wib, di desa kampung baru ke. Kotaagung timur kab.tanggamus.

D. Manfaat

- Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam memberikan informasi tentang perubahan fisiologis dan asuhan yang di berikan pada bayi baru lahir
- Manfaat praktis
 - a. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang pelayanan kebidanan secara profesional pada bayi baru lahir/neonatus
 - b. Bagi institusi pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan bahan bacaan mahasiswa di perpustakaan universitas muhammdiyah pringsewu fakultas kesehatan
 - c. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memnberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir secara standar.
 - d. Manfaat Ilmiah

Diharapkan hasil penulisan ini dapat menjadi sumber informasi dan menambah pengetahuan serta bahan acuan bagi penulis selanjutnya.

e. Manfaat Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi para pembaca tentang bayi baru lahir.

E. Metode Penulisan

Dalam penulisan laporan kasus ini, berdasarkan teori ilmiah yang dipadukan dengan praktek dan pengalaman. Metode penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Studi Perpustakaan

Penulis membaca dan mempelajari berbagai buku-buku dan internet yang ada kaitannya dengan bayi baru lahir sebagai dasar teoritis yang digunakan pada pembahasan.

2. Studi kasus

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan proses manajemen asuhan kebidanan yang meliputi : identifikasi dasar, identifikasi diagnosa/ masalah aktual maupun potensial, tindakan segera, kolaborasi, rencana asuhan/ implementasi serta evaluasi asuhan kebidanan pada klien dengan kasus Bayi Baru Lahir.

3. Studi dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari buku KIA pasien atau hasil pemeriksaan penunjang

lainnya yang dapat memberi kontribusi dalam pembuatan karya tulis ini.

4. Diskusi

Penulis melakukan tanya jawab dengan orang tua bayi, keluarga dan dosen pembimbing baik di lahan maupun di institusi yang membantu untuk kelancaran penyusunan karya tulis ilmiah.

➤ Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan karya tulis ini, maka penulis menyusun secara sistematika yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Ruang lingkup pembahasan
- C. Tujuan penulis
 - 1. Tujuan umum
 - 2. Tujuan khusus
- D. Manfaat Penulis
- E. Metode penulisan
- F. Sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep dasar bayi baru lahir
- B. Etiologi
- C. Fisiologis bayi baru lahir

D. Konsep asuhan pada neonatus

BAB III STUDI KASUS

A. Tinjauan kasus

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil klinik

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN